

BAB IV

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pembahasan Tugas Akhir ini, diperoleh kesimpulan bahwa proses pemberian Kredit Modal Kerja yang termasuk dalam pinjaman ritel PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah melalui tahap-tahap yang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya antara pihak bank dan debitur/nasabah. Tahap-tahap ini meliputi tahap permohonan kredit, tahap penyidikan dan analisis, tahap keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, tahap pencairan kredit, tahap administrasi, tahap pengawasan dan pembinaan, serta tahap pelunasan kredit. Analisis yang diterapkan dalam pemberian kredit modal kerja juga telah sesuai dengan konsep analisis 5C dan analisis 7P. Analisis 5C ini meliputi *character, capacity, capital, colleteral*, dan *condition*. Sedangkan analisis 7P meliputi *personality, party, purpose, prospect, payment, profitability*, dan *protection*. Sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam pemberian kredit modal kerja juga telah memenuhi unsur-unsur pokok pengendalian intern.

Debitur atau nasabah yang mendapatkan kredit dari bank juga lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan kredit. Dari hasil analisis kelayakan kredit yang dilakukan dengan cara melihat langsung perkembangan usaha yang dilakukan debitur, sekaligus juga menilai apakah mengalami peningkatan atau tidak. Jika usaha tersebut mengalami peningkatan berarti debitur tersebut benar-benar layak untuk mendapatkan kredit, selain itu pihak bank juga tidak salah dalam memberikan kredit. Jika terjadi sebaliknya maka akan menimbulkan suatu kredit bermasalah, yang dapat merugikan pihak bank, untuk meminimalisir hal tersebut maka pihak bank harus teliti dan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit dan mengambil keputusan.

4.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk hendaknya terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, hal ini dapat dilakukan melalui *training* ataupun *follow up* secara rutin untuk meningkatkan kinerja para karyawannya.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebaiknya memperketat kegiatan monitoring terhadap usaha yang dijalankan oleh debitur/nasabah untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah. Selain itu pihak bank juga harus menjalin kerjasama yang lebih baik dengan para debitur.
3. Pihak debitur/nasabah juga tentunya agar dalam pengajuan kredit terhadap kreditur/pihak bank disesuaikan dengan kemampuan membayar kembali pinjamannya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah karena kredit modal kerja ini yang rawan macet. Memberikan pelayanan yang terbaik dalam melayani calon debitur kredit modal kerja dan pelayanan produk lainnya. Sehingga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat mewujudkan visinya yaitu menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.